

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam era modernisasi saat ini, bekerja bukan lagi menjadi suatu aktifitas melainkan telah menjadi sebuah tuntutan bagi seorang individu dalam memperjuangkan hidup, hal tersebut dilakukan dengan tujuan utama yakni guna terpenuhinya kebutuhan hidup baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Ditengah masyarakat telah tersedia berbagai jenis pekerjaan yang dapat dilakukan seseorang dari aspek yang beragam seperti, pendidikan dengan menjadi guru, dosen, dan pengajar. Selain itu juga tersedia dalam bidang perkebunan, pertambangan, di perusahaan dan sebagainya. Tujuan mereka bekerja bukan semata-mata hanya untuk memenuhi kebutuhan pribadinya semata, melainkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Dalam dunia kerja mereka melakukan aktifitasnya bukan tanpa halangan dan hambatan, sebuah hambatan dan permasalahan pastilah akan menghampiri mereka. Sebuah contoh seperti dalam dunia pertanian, tentunya harapan semua petani yang semisal menanam padi, tentunya akan menginginkan sebuah hasil dari benih yang mereka tanam agar dapat menghasilkan panen yang baik atau berlimpah. Akan tetapi, dalam proses perawatan mereka dihadapkan dengan berbagai permasalahan seperti penyakit pada padi yang disebabkan oleh hama dan sulitnya perairan. Namun, permasalahan yang seperti itu tidak membuat mereka hanya

berdiam diri, tuntutan untuk kebutuhan hidup membuat mereka melakukan berbagai cara agar tanaman mereka bisa hidup dan sehat kembali, karena dengan hasil dari panen itulah mereka menggantungkan hidup untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Perubahan yang terjadi pada lingkungan semisal pada gempa bumi tsunami di Aceh, penduduk yang dulu tinggal di daerah pantai yang hidupnya sebagai nelayan sebelum terjadi gempa bumi tsunami, berpindah ke daerah pertanian sehingga cara hidupnya berubah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, di daerah nelayan menuntut keterampilan menangkap ikan, sekarang di tempat baru menuntut ketrampilan bercocok tanam. Keadaan ini mempengaruhi sistem mata pencarian hidup, dan kemungkinan hal tersebut mengakibatkan terjadinya suatu perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan antara lain lembaga hak milik tanah yaitu pertanian.<sup>1</sup>

Pada paragraf sebelumnya telah peneliti paparkan sedikit mengenai hambatan yang dihadapi oleh para pekerja pada bidangnya. semua permasalahan tersebut mampu mereka hadapi dengan kerja keras sesuai dengan bidang mereka masing-masing. Lebih lanjut hambatan dalam pekerjaan ada yang bersifat alami yakni hambatan tersebut berasal dari hukum alam yang bekerja seperti, banjir, gempa, tanah longsor, gunung berapi, dan hambatan yang berasal akibat kecerobohan manusia. Hal

---

<sup>1</sup> Jacobus ranjabar. *Perubahan sosial dalam teori makro*. (bandung: alfabeta. 2008), hlm. 96-97

tersebutlah yang menyebabkan adanya perubahan-perubahan baik struktur lingkungan maupun pola dalam kehidupan masyarakat.

Banjir juga merupakan salah satu faktor yang akan menyebabkan terjadinya perubahan sosial, terjadinya bencana alam atau kondisi lingkungan fisik. Kondisi ini terkadang memaksa masyarakat suatu daerah untuk mengungsi meninggalkan tanah kelahirannya. Apabila masyarakat tersebut mendiami tempat yang baru, maka mereka harus menyesuaikan diri dengan keadaan alam dan lingkungan yang baru tersebut. Hal ini kemungkinan besar juga dapat mempengaruhi perubahan struktur dan pola kelembagaannya. Di sisi lain, pembangunan sarana fisik juga sangat mempengaruhi perubahan aktifitas masyarakat. Salah satunya adalah terbukanya kesempatan bagi masyarakat yang tinggal di daerah yang terisolir untuk membuka diri dan menikmati berbagai fasilitas yang berada diluar daerahnya.<sup>2</sup>

Bencana alam juga mempunyai dampak pada masyarakat menengah kebawah contohnya seperti petani tambak, mereka harus tetap mampu berjuang dan berfikir dua kali untuk bisa bertahan karena di samping mereka harus tetap memenuhi kebutuhan pokok keluarga, mereka juga harus membiayai sekolah anak mereka. Selain itu, mereka juga mengeluarkan biaya untuk pembelian bibit ikan dan biaya pupuk untuk makanan ikan peliharaannya. Sedangkan pemasukan hasil tambak mereka tidak bisa didapatkan seperti sebelum waktu bencana banjir melanda.

---

<sup>2</sup> Nanang Martono, *sosiologi perubahan sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 17

Pendapatan ini secara potensial sangat tidak stabil dan bahkan hal seperti ini dapat berdampak pada pengupahan buruh, uang yang masuk dari upah memburuh juga terkena efek yang serupa. tarif upah merosot dengan lebih dari separuh dan volume lapangan kerja menyusut sampai tinggal sedikit.<sup>3</sup>

Begitu pula yang terjadi di Desa Putat Kumpul Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan yang mana mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Putat Kumpul ini sebagai petani tambak. Sehari-hari mereka menggantungkan hidupnya pada lahan sekitar 400 m<sup>2</sup>/petak dengan harapan dapat terpenuhinya laju kebutuhan dan perekonomian keluarga. Hasil tambak yang biasa mereka kelolah meliputi ikan mujair, ikan Sombro atau ikan mas, ikan bandeng, udang fanami dan lain-lain sejenis ikan tawar.

Selanjutnya ialah masuk pada kajian inti dari peneliti yakni pada saat banjir melanda lahan mereka, mereka harus mampu menjawab tantangan agar tetap mampu bertahan dan tetap mampu merawat lahan dan menjaga ikan mereka agar ikan tersebut tidak keluar dari tambak yang telah mereka rawat dan kelolah. Selama perawatan disaat tambak terendam banjir mereka tidak dapat mengambil ikan dengan jumlah seperti sebelum terjadi banjir, disini petani hanya mampu menjaga tambak mereka seperti memasang ”waring”<sup>4</sup> atau jaring dan memberi makan ikan mereka agar

---

<sup>3</sup> James C. Scott. *Moral Ekonomi Petani Pergolakan Dan Subsistensi Di Asia Tenggara*. (Jakarta: LP3ES. 1994), hlm.176

<sup>4</sup> Waring adalah sebuah istilah alat yang digunakan petani tambak Desa Putat Kumpul untuk melindungi ikan mereka agar tidak keluar dari tambak ketika tambak yang mereka gunakan terendam oleh banjir

ikan tersebut tetap bertahan di dalam kolam lahan tersebut. Sementara lain, mereka harus dituntut dengan berbagai macam kebutuhan seperti kebutuhan untuk perawatan dan juga kebutuhan keluarga.

Dari sinilah petani dihadapkan dengan berbagai pilihan antara harus bertahan dengan kondisi tersebut atau harus beralih profesi agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka disaat tempat yang biasa mereka gunakan untuk mencari nafkah tidak lagi bisa di gunakan dikarenakan terendam oleh bencana alam berupa banjir. Secara sosiologis bisa dikatakan bencana banjir tidak hanya berdampak secara fisik saja, namun juga berdampak pada proses kehidupan masyarakatnya yang ada di desa tersebut.

Itulah yang membuat peneliti mengangkat topik ini, selain itu juga karena peneliti ingin mengetahui langsung bagaimana seorang petani mengadaptasikan dirinya pada saat kondisi internal dalam segi ekonomi serta kondisi eksternal berupa lingkungan yang mengalami perubahan dari kondisi sebelumnya. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana seorang petani menghadapi tantangan tersebut dan juga bagaimana mereka merespon tantangan berupa banjir tersebut agar mereka tetap mampu *survive*. Dari sinilah dapat di teliti tentang perjuangan petani dalam menghadapi bencana banjir.

## **B. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian atau rumusan masalah biasanya dalam bentuk kalimat tanya atau kalimat pertanyaan. Dalam ruang lingkup ini dijelaskan secara ringkas apa yang akan diteliti<sup>5</sup>, adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tantangan apa yang dihadapi masyarakat petani tambak dalam menghadapi bencana banjir?
2. Bagaimana respon masyarakat petani tambak dalam menghadapi banjir?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan penelitian yang hendak dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui tantangan seperti apa yang dihadapi masyarakat petani tambak. Dan juga bagaimana respon masyarakat petani dalam menghadapi permasalahan tersebut.

## **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat member manfaat khususnya bagi diri sendiri dan masyarakat pada umumnya, terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan sosial. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup>Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta : Granit, 2005), hlm. 157

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemahaman dan informasi kepada masyarakat luas tentang perjuangan para petani tambak dalam mempertahankan hidupnya disaat lahan yang biasa mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup tidak dapat lagi mereka gunakan seperti semula, sehingga berkat penelitian ini kita tahu bagaimana cara menyingkapi permasalahan tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu kemasyarakatan.

### 2. Manfaat Praktis

Dapat memahami dengan baik perjuangan para petani tambak dalam mempertahankan hidupnya disaat lahan yang biasa mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup tidak dapat lagi berfungsi secara optimal.

## **E. Definisi Konsep**

Definisi konsep merupakan penjelasan dari setiap kata dalam judul penelitian yang membutuhkan sebuah penjelasan yang lebih lanjut. Definisi konsep berguna untuk menjelaskan judul kepada setiap pembaca. Karena hal tersebut berguna untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam mengartikan judul penelitian.

Oleh karena itu, peneliti akan memberikan penjelasan kepada pembaca tentang apa yang di maksud dari penelitian yang berjudul "MENJAWAB

TANTANGAN” (kajian tentang perjuangan masyarakat petani tambak dalam menghadapi bencana banjir di Desa Putat Kumpul Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan).

## **1. Menjawab Tantangan**

Menjawab Tantangan merupakan hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah. Tantangan dalam hidup merupakan suatu proses yang akan dialami oleh setiap manusia dalam menghadapi berbagai hal tentang persoalan yang telah membelitnya, dalam menjawab tantangan tentunya manusia akan dihadapkan dengan berbagai pertanyaan antara bisa atau tidak orang tersebut menjawab tantangan yang sedang mereka hadapi. Namun tantangan yang di maksud dalam penelitian ini adalah bagaimana para masyarakat petani tambak menggugah tekad dan meningkatkan kemampuan dalam memperjuangkan kehidupannya.

## **2. Petani Tambak**

Petani adalah orang yang menjalankan usaha tani dengan melakukan kegiatan pertanian sebagai sumber mata pencarian pokoknya.<sup>6</sup> Sedangkan tambak yakni pertanian basah tetapi biasanya di pakai untuk memelihara berbagai ikan seperti ikan bandeng, udang, ikan nila atau ikan mujair.<sup>7</sup> Tambak merupakan kolam yang di bangun

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus PS, *Kamus Pertanian Umum*, (Jakarta:Penebar swadaya,2013), hlm.104

<sup>7</sup> Tati Nur Mala dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 104



untuk membudidayakan ikan, udang dan hewan air lainya yang hidup di air.<sup>8</sup>

Dari penjabaran di atas, maka dapat di definisikan bahwa petani tambak adalah seseorang yang menjalankan usaha tani dengan menggunakan kolam tanah sebagai tempat untuk membudidayakan ikan sebagai sumber mata pencarian pokok dengan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

Masyarakat Desa Putat Kumpul merupakan masyarakat yang mengantungkan hidupnya dari hasil tambak yang mereka kelolah. Berbagai jenis ikan yang di kelolah oleh para petani tambak di situ, yakni berupah ikan bandeng, sombro, mujair, bader, dan juga udang fanami. Sedangkan, untuk memanen ikan seperti udang fanami, petani tambak bisa memanen dengan jangka waktu minimum 40 hari dari hasil tambak tersebut, sedangkan untuk ikan lainya petani disitu dapat memanen dengan jangka waktu 70 hari atau dalam waktu tiga bulan.

### **3. Bencana Banjir**

Banjir adalah dimana suatu daerah dalam keadaan tergenang oleh air dalam jumlah yang begitu besar. Banjir juga merupakan fenomena alam yang biasa terjadi di suatu kawasan yang banyak dialiri oleh aliran sungai. Secara sederhana banjir dapat didefinisikan sebagai hadirnya air di suatu kawasan luas sehingga menutupi permukaan bumi kawasan tersebut.

---

<sup>8</sup> Sri Rusmiyati, *Pintar Budidaya Udang Windu*, (Jogja: Baru Press, 2012), hlm. 45

Kejadian bencana banjir tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor alam berupa curah hujan yang diatas normal dan adanya pasang naik air laut. Disamping itu faktor ulah manusia juga berperan penting seperti penggunaan lahan yang tidak tepat (pemukiman di daerah bantaran sungai, di daerah resapan, penggundulan hutan, dan sebagainya), pembuangan sampah ke dalam sungai, pembangunan pemukiman di daerah dataran banjir dan sebagainya.<sup>9</sup> Mencermati pengertian banjir tersebut di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa peristiwa banjir adalah tergenangnya suatu wilayah daratan yang normalnya kering dan diakibatkan oleh sejumlah hal antara lain air yang meluap yang disebabkan curah hujan yang tinggi dan semacamnya. Istilah-istilah yang terkait dengan banjir ini ada banyak antara lain: banjir bandang, banjir maksimum, banjir tahunan dan masih banyak lagi lainnya. Dalam penelitian ini banjir merupakan bencana yang melanda kawasan tambak sekaligus sebagai salah satu faktor penghambat yang paling berpengaruh pada pertanian ikan masyarakat desa Putat Kumpul. Disini dapat terlihat bahwa bencana dapat merubah pola kehidupan dari kondisi kehidupan masyarakat yang normal menjadi rusak, dan menghilangkan harta benda dan tatanan pekerjaan masyarakat yang sudah ada di daerah tersebut.

---

<sup>9</sup> Informasi Diatas Dapat Diakses Dengan Menggunakan Media Online Dengan Memasukkan Kata kunci ***pengertian bencana banjir*** atau langsung login pad web, <http://dc250.4shared.com/doc/m-wKr3kN/preview.html>

## F. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu pembelajaran tentang metode ilmiah yang meliputi penetapan masalah penelitian, premis, hipotesis, tujuan, kegunaan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan cara menarik kesimpulan yang bertujuan memperbaiki prosedur dan kriteria baku dalam penelitian ilmiah.<sup>10</sup>

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini memberikan rumusan untuk menafsirkan dan memahami dari keterangan yang diperoleh dengan teknik wawancara dan observasi sehingga nantinya akan muncul interpretasi dari informan dan peneliti akan menafsirkan interpretasi sebagai bahan analisis terkait judul: *“MENJAWAB TANTANGAN” (kajian tentang perjuangan masyarakat petani tambak dalam menghadapi bencana banjir di Desa Putat Kumpul Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan).*

---

<sup>10</sup>Yanuar Ikbar, *Metodologi penelitian sosial kualitatif*, (Bandung:Refika Aditama,2012),hal.105

### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah penelitian deskriptif-kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi dan makna ungkapan larangan. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus di tentukan lokasi penelitian dan waktu penelitian, adapun lokasi dan waktu penelitian adalah sebagai berikut:

### a. Lokasi Penelitian

Secara singkat peneliti mengambil lokasi yang sesuai dengan kajian utama dalam penelitian ini, yaitu di desa Putat Kumpul, Kec. Turi, Kab. Lamongan, karena selain menjadi desa yang mempunyai potensi bagus di sektor perikanan namun disisi lain desa ini juga menjadi kawasan yang terkena rawan banjir. Dengan alasan itulah banyak sekali permasalahan yang muncul dan sedikit telah menjadikan perubahan sosial di Desa ini, sehingga tidak salah ketika objek sasaran utama dalam penelitian ini adalah masyarakat petani tambak yang tinggal di Desa Putat Kumpul, Turi, Lamongan yang lahan mereka terendam bajir.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian, disini peneliti tidak membatasi sampai kapan penelitian ini akan berakhir. Jika penelitian ini tidak tuntas dalam waktu yang relatif singkat, maka penelitian ini akan terus berlanjut sampai menemukan jawaban yang kongkrit. Dengan demikian penelitian ini akan di laksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi jadwal penelitian yang akan di tentukan dalam pembahasan jadwal penelitian.

### 3. Pemilihan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif informan biasa disebut dengan subyek peneliti, hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan *terminology responden*. Adapun alasan metodologis dalam penentuan subyek yang di pilih antara lain:

- a. Merujuk pada permasalahan yang ingin diajukan tentang “*MENJAWAB TANTANGAN*” (*kajian tentang perjuangan masyarakat petani tambak dalam menghadapi bencana banjir di Desa Putat Kumpul Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan*), maka pemilihan subyek yaitu petani dan masyarakat yang tinggal di Desa Putat Kumpul seperti :

Tabel 1.1 Nama-nama Informan

Nama	Umur	Status
Bapak Salekan	49	Tokoh Masyarakat
Bapak Kaseno	57	Petani

Bapak Mas'ud	42	Petani
Bapak Bahdi	38	Petani
Bapak Serdi	60	Petani
Bapak Saepan	56	Petani
Bapak Asmuni	52	Pak RT
Ibu Sumarlik	38	Masyarakat
Ibu Musawamah	36	Masyarakat
Bapak Aji	58	Kepala Dusun
Bapak Saiful Arif	36	Kepala Desa

Serta Masyarakat ataupun petani lain yang tinggal di Desa

Putat Kumpul (sumber data primer).

- b. Sumber data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal menacari dan mengumpulkan, yaitu seperti dokumentasi, media cetak maupun media elektronik. atau laporan yang sudah tersedia.

Pencarian subyek penelitian juga menggunakan sistem snowball, yaitu pemilihan subyek penelitian adalah orang-orang yang di anggap mengetahui deskripsi dampak bencana banjir yang dirasakan oleh petani tambak yang kemudian di jadikan sebagai *key informan*.

#### **4. Tahap-Tahap Penelitian**

##### **a. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap Pra-lapangan peneliti sudah membaca fenomena sosial yang menarik untuk diteliti dan peneliti telah memberikan pemahaman bahwa masalah itu pantas dan layak untuk diteliti. Kemudian peneliti juga telah melakukan pengamatan terkait dengan masalah yang diteliti.

##### **b. Tahap Lapangan**

Tahap ini merupakan tahap kelanjutan dari tahap sebelumnya yang merupakan proses berkelanjutan. Pada tahap ini, peneliti masuk pada proses penelitian dan mulai melakukan pengalihan data yang diinginkan dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti

##### **c. Tahap Analisis Data**

Pada tahap analisis data ini, peneliti telah memperoleh dan mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan dan selanjutnya dilakukan proses pemilihan data yang disesuaikan dengan rumusan penelitian. Karena dalam proses pencarian data tidak semuanya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

##### **d. Tahap Penulisan Laporan**

Penulisan laporan adalah tahap akhir dari proses pelaksanaan penelitian. Setelah semua komponen-komponen terkait dengan data dan hasil analisis data serta mencapai suatu kesimpulan, peneliti mulai menulis laporan dalam konteks laporan penelitian kualitatif.

Penulisan laporan disesuaikan dengan metode dalam penulisan penelitian kualitatif dengan tidak mengabaikan kebutuhan peneliti terkait dengan kelengkapan data.

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena-fenomena sosial (aktivitas petani tambak yang terkena dampak dari bencana banjir di desa Putat Kumpul Turi Lamongan) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan dan analisis dari pengamatan ini, peneliti dapat memberi gambaran secara umum mengenai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan di tambak dan tempak biasanya para petani berkumpul yaitu seperti di warung kopi atau rumah-rumah petani ataupun ke tambak langsung.

### **b. Interview**

Interview atau wawancara adalah cara seseorang, untuk tujuan tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau



pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. Dalam penelitian, peneliti harus mempunyai informan kunci atau *key informan*. *Key informan* merupakan kunci informasi yang memiliki pengetahuan yang lebih luas dan mendalam serta mengarahkan peneliti kepada informan-informan selanjutnya untuk bisa menjawab permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Peneliti perlu mengambil gambar saat proses penelitian untuk memberi gambaran sebenarnya pada laporan penelitian. Misalnya foto tambak petani yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka. Selain itu peneliti juga perlu mengambil data lapangan sebagai pendukung penelitian dan menambah data sekunder yang ada.

## 6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data di mulai dengan memahami seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dalam analisi data hal pertama yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis setiap informasi oleh informan. Sebab hasil temuan memerlukan pembahasa lebih lanjut dan penafsirannya lebih dalam untuk menemukan makna dibalik fakta serta

mencermati secara kritis dan hati-hati terhadap perpektif teoritis yang digunakan.

Dengan demikian maka proses analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milih menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>11</sup> Dalam hal ini analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan dan menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan dan dideskripsikan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Adapun proses penelitian dalam tahap ini data akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. peneliti akan membuat catatan yang berupa filenote
- b. peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh kemudian memilah milih yang telah diperoleh.
- c. Peneliti akan memproses semua data yang diperoleh untuk memperoleh data yang lebih valid lagi.

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung:2011, Alfa Beta), hlm. 244

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya Bandung: 2009), hlm.247-248

## 7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Ada beberapa teknik keabsahan data, namun peneliti menggunakan teknik keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.<sup>13</sup>

Peneliti menggunakan langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mencari dan menemukan ciri-ciri serta unsur lainnya yang sangat relevan dengan persoalan penelitian dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- b. Dalam hal ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu dalam upaya menggali data atau informasi untuk dijadikan obyek penelitian, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk di teliti, yaitu masalah tentang perjuangan masyarakat petani tambak dalam menghadapi bencana banjir di Desa Putat Kumpul Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.
- c. Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data dalam

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*,( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 178

penggaliannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder yang berupa dokumen dan peneliti peroleh dari mekanisme bertahan hidup yang dilakukan oleh para petani tambak korban bencana banjir di desa Putat Kumpul, Kecamatan Turi, Lamongan. Sedangkan metode atau cara yang peneliti gunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan menggunakan metode analisis domain. Artinya setelah data berhasil dikumpulkan, kemudian peneliti menyajikannya secara utuh tanpa melakukan penyimpangan dalam penyajiannya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan peneliti memberikan gambaran tentang latar belakang masalah yang hendak diteliti. Setelah itu menentukan rumusan masalah dalam penelitian tersebut. Serta menyertakan tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti juga menjelaskan definisi konsep, metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian yang antara lain tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber dan jenis data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam bab 1 ini juga menjelaskan sistematika pembahasan.

## **2. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab kajian pustaka, peneliti memberikan gambaran tentang definisi konsep yang berkaitan dengan judul penelitian, serta teori yang akan digunakan dalam penganalisan masalah. Definisi konsep harus digambarkan dengan jelas. Selain itu harus memperhatikan relevansi teori yang akan digunakan dalam menganalisis masalah.

## **3. BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab penyajian data, peneliti memberikan gambaran tentang data-data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder. Penyajian data dibuat secara tertulis dan dapat juga disertakan gambar, tabel atau bagian yang mendukung data. Dalam bab ini peneliti juga memberikan gambaran tentang data-data yang dikemas dalam bentuk analisis deskripsi. Setelah itu akan dilakukan penganalisan data dengan menggunakan teori yang relevan.

## **4. BAB IV PENUTUP**

Bab penutup, penulis menuliskan kesimpulan dari permasalahan dalam penelitian selain itu juga memberikan saran kepada para pembaca laporan penelitian ini.